



HUBUNGAN ANTARA TINGKAT SPIRITUALITAS DAN INTERAKSI SOSIAL DENGAN DEPRESI PADA LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TURI KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA

ABSTRAK

Pendahuluan: Lansia secara alamiah mengalami berbagai penurunan fungsi tubuh dan berbagai perubahan yang apabila lansia tidak dapat beradaptasi dapat menimbulkan gangguan psikologis. Gangguan psikologis yang paling umum terjadi pada lansia adalah depresi. Rendahnya tingkat spiritualitas menyebabkan lansia memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk terindikasi depresi. Selain tingkat spiritualitas, kurangnya interaksi sosial pada lansia berhubungan dengan tingginya tingkat depresi.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan antara tingkat spiritualitas dan interaksi sosial dengan depresi pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif secara deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Jumlah sampel sebanyak 120 lansia. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. *Instrument* yang digunakan *Multi-dimensial Measure of Religiousness/Spirituality* (MMRS), *the RAND Social Health Battery* (RSHB), *Geriatric Depression Scale-15* (GDS-15). Analisa data dilakukan dengan uji *chi-square* dan dilanjutkan dengan uji regresi logistik.

Hasil: Mayoritas responden berusia > 70 tahun, perempuan, menikah, berpendidikan terakhir lebih rendah dari SMA, beragama Islam dan tidak mempunyai riwayat penyakit kronis. Mayoritas responden lansia memiliki tingkat spiritualitas tinggi, tidak depresi namun memiliki tingkat interaksi sosial yang kurang. Tidak ada hubungan yang signifikan antara karakteristik demografi dengan depresi pada lansia. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat spiritualitas dengan depresi pada lansia ($p=0,04$) dan terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi sosial dengan depresi pada lansia ($p=0,03$).

Kesimpulan: Mayoritas responden mempunyai tingkat spiritualitas tinggi, tidak terindikasi depresi namun mempunyai interaksi sosial kurang. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat spiritualitas dan interaksi sosial dengan depresi pada lansia.

Kata kunci: Lansia, Tingkat Spiritualitas, Interaksi Sosial, Depresi



CORRELATION BETWEEN THE LEVEL OF SPIRITUALITY AND SOCIAL INTERACTION WITH DEPRESSION IN OLDER PEOPLE IN THE WORKING AREA OF THE TURI HEALTH CENTER, SLEMAN REGENCY, YOGYAKARTA

ABSTRACT

Introduction: The elderly people naturally experience various declines in body function and various changes, if the elderly failure to adapt, can cause psychological disorders. The most common psychological disorder in the elderly is depression. Low levels of spirituality in the elderly have a greater possibility of indicating depression. In addition to the level of spirituality, the lack of social interaction in the elderly is associated with high levels of depression.

Research Objective: Determine the relationship between the level of spirituality and social interaction and depression in the elderly in the Turi Community Health Center Working Area, Sleman Regency, Yogyakarta.

Methodology: This research is a descriptive correlative research with a cross sectional approach. The sample size was 120 elderly. The sampling technique used accidental sampling. Instrument used the Multi-dimensial Measure of Religiousness/Spirituality (MMRS), the RAND Social Health Battery (RSHB), Geriatric Depression Scale-15 (GDS-15) questionnaires. Data analysis was performed using the chi-square test and logistic regression.

Results: The majority of respondents were > 70 years old, female, married, had a less than high school, were Muslim and do not have a history of chronic disease. The majority of elderly respondents have a high level of spirituality, are not depressed but have a low lack of social interaction. There is no significant relationship between demographic characteristics and depression in the elderly. There is a significant relationship between the level of spirituality and depression in the elderly ($p= 0.04$) and there is a significant relationship between social interaction and depression in the elderly ($p= 0.03$). **Conclusion:** The majority of elderly respondents have a high level of spirituality, are not depressed but have a low lack of social interaction. There is a significant relationship between the level of spirituality and social interaction with depression in the elderly.

Keywords: Elderly, Level of Spirituality, Social Interaction, Depression